

PENINGKATAN KETERAMPILAN PETERNAK ITIK MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN USAHA DAN PENGOLAHAN HASIL TERNAK DI KABUPATEN SIDRAP

IMPROVING SKILLS OF DUCK FARMERS THROUGH BUSINESS MANAGEMENT AND LIVESTOCK PROCESSING TRAINING IN SIDRAP REGENCY

**Kasmiyati Kasim¹, Agustina Abdullah¹, Aprisal Nur¹, Mutmainnah¹, Andi Dharmawan
Wicaksono¹, Mirnatul Qinayah¹, Sri Wira Utami^{1*}**

¹)Program Studi D-IV Agribisnis Peternakan, Fakultas Vokasi, Universitas Hasanuddin

*Email korespondensi: sriwirautami@unhas.ac.id

Abstract

The low income of duck farmers in Sidrap Regency is caused by a lack of knowledge about business management and limited types of products produced. This community service activity aims to improve the skills of farmers through business management counseling and livestock product processing training. The methods used are group counseling and direct practice training in making processed duck egg products, namely salted eggs with pandan flavor variants. The results show a significant increase in farmers' knowledge about good business management, strengthening duck farmer group institutions, digital marketing and duck egg processing techniques, namely salted duck eggs with pandan flavor variants. In addition, new processed products have emerged that are diversified and have added value. Thus, farmers become more independent, competitive, and able to increase family income. This activity makes a positive contribution to the development of the duck farming sector in Sidrap Regency.

Keywords: *Business Management, Institutions, Digital Marketing, Livestock Processing, Duck Farmers*

Abstrak

Rendahnya pendapatan peternak itik di Kabupaten Sidrap disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha dan terbatasnya jenis produk yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan keterampilan peternak melalui penyuluhan manajemen usaha dan pelatihan pengolahan hasil ternak. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kelompok dan pelatihan praktik langsung pembuatan produk olahan telur itik yaitu telur asin varian rasa pandan. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan peternak tentang manajemen usaha yang baik, penguatan kelembagaan kelompok peternak itik, pemasaran digital serta teknik pengolahan telur itik yakni telur itik asin dengan varian rasa pandan. Selain itu, muncul produk-produk olahan baru yang diversifikasi dan bernilai tambah. Dengan demikian, peternak menjadi lebih mandiri, berdaya saing dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sektor peternakan itik di Kabupaten Sidrap.

Kata kunci: Manajemen Usaha, Kelembagaan, Pemasaran Digital, Pengolahan Hasil Ternak, Peternak Itik



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 16 November 2024; Disetujui: 24 November-2024; Terbit: 29 November 2024

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian; dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan secara bersama oleh dosen yang berada di Program Studi D-IV Agribisnis Peternakan adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai bentuk penerapan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat serta sebagai bentuk kepedulian pihak perguruan tinggi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil survei sebelumnya di Kelurahan Manisa, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap ditemukan informasi bahwa rendahnya keterampilan peternak itik dalam melakukan manajemen usaha. Peternak mungkin belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan manajemen risiko dalam beternak itik. Pengolahan hasil ternak yakni setelah panen, peternak mungkin kesulitan dalam mengolah hasil ternaknya menjadi produk yang bernilai tambah sehingga harga jualnya lebih tinggi.

Potensi pasar yang belum tergarap diaman permintaan pasar dengan kemungkinan bahwa adanya permintaan yang tinggi akan produk-produk olahan dari itik di kabupaten sidrap atau daerah sekitarnya, namun pasokan masih terbatas. Nilai ekonomi yang belum dipahami oleh peternak, dengan meningkatkan keterampilan pengolahan, peternak dapat meningkatkan nilai ekonomis dari hasil ternaknya.

Keterbatasan akses informasi bagi peternak. Peternak belum memiliki akses yang cukup terhadap informasi terbaru mengenai teknik beternak yang lebih modern, pakan yang berkualitas, dan penyakit unggas. Serta kurangnya dukungan pemerintah dalam program pengembangan peternakan khususnya peternakan itik seperti misalnya program pemerintah yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan keterampilan peternak itik di Kelurahan Manisa, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap.

Tujuan dan Sasaran dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan peternak itik di Kabupaten Sidrap melalui peningkatan keterampilan manajemen usaha dan

pengolahan hasil ternak. Tujuan khusus yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan peternak tentang manajemen usaha peternakan itik.
2. Meningkatkan keterampilan peternak dalam mengolah hasil ternak menjadi produk yang bernilai tambah.
3. Membentuk kelompok peternak yang mandiri dan berdaya saing melalui penguatan kelembagaan.
4. Mendukung pemerintah dalam mengembangkan program pengembangan peternakan itik di Kabupaten Sidrap.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 10 November 2024 di Kelurahan Manisa, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan dua bentuk kegiatan yaitu:

1. Penyuluhan, yaitu kegiatan dalam upaya Peningkatan Keterampilan Peternak Itik Melalui Pelatihan Manajemen Usaha dan Pengolahan Hasil Ternak di Kabupaten Sidrap. dilakukan dengan metode ceramah dengan menghadirkan 3 pemateri yakni Ibu Dr. Ir. Kasmiyati Kasim, S.Pt, M.Si dengan materi yang diberikan yakni "Manajemen Usaha Peternakan Itik Petelur". Ibu Dr. Ir. Agustina Abdullah, S.Pt, M.Si., IPM., ASEAN. Eng dengan materi yakni "Penguatan Kelembagaan Kelompok Peternak Itik Petelur" sehingga mampu menciptakan kelompok yang berdaya saing dan mandiri. Aprisal Nur, S.Pt, M.Si dengan materi "Pemasaran Digital Bagi Peternak Itik Petelur".
2. Pengolahan produk berupa olahan telur itik dengan varian telur asin rasa pandan untuk meningkatkan nilai ekonomi dari olahan telur itik. dilakukan dengan metode demonstrasi yang dibawakan oleh Andi Dharmawan Wicaksono, S.Pt, M.Si "Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Telur Itik Asin Varian Rasa Pandan" sehingga menjadi produk yang bernilai tambah.

Peserta yang hadir pada kegiatan ini meliputi; Staf dosen Program Studi D-IV Agribisnis Peternakan sejumlah 7 orang. Pimpinan Kecamatan (PPK) Baranti yakni Bapak Darmanto, S. ST. Penyuluh Peternakan Wilayah Kelurahan Manisa yakni Ibu Suriani, S. ST. Fungsional Analis Pasar Hasil Pertanian (APHP) Dinas Peternakan dan

Perikanan Kab. Sidenreng Rappang yakni Ibu Andi Syahridah, S. Pt., M.Si, serta Ketua Kelompok Tani Ternak Mario Marennu yakni Bapak Abd. Hamid beserta anggota Kelompok Tani Ternak Mario Marennu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya Manajemen Usaha yang Baik

Manajemen usaha yang baik adalah kunci keberhasilan dalam peternakan itik. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang tepat, meningkatkan produktivitas dengan cara menghasilkan telur dan daging itik yang lebih banyak dan berkualitas. Menekan biaya produksi dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga biaya produksi lebih efisien. Meningkatkan pendapatan dengan mendapatkan harga jual yang lebih baik dan memperluas pasar. Menjaga keberlanjutan usaha yakni memastikan usaha peternakan tetap berjalan dalam jangka panjang (Azizah, 2022; Mahroby et al., 2021; Mangisah et al., 2020; Purnamasari et al., 2022).

Materi pelatihan yang ditekankan untuk meningkatkan pengetahuan peternak, yang perlu ditekankan antara lain: Perencanaan usaha yakni menyusun rencana bisnis yang komprehensif, termasuk analisis SWOT, perkiraan biaya produksi, dan proyeksi pendapatan. Menentukan target produksi dan pemasaran. Membuat anggaran yang realistis dan sistem pencatatan keuangan yang sederhana. Manajemen produksi seperti dalam memilih bibit itik yang berkualitas. Merancang kandang yang sesuai dengan kebutuhan itik. Menyediakan pakan yang bergizi dan seimbang. Melakukan vaksinasi dan pengobatan secara teratur. Menerapkan biosecurity untuk mencegah penyakit. Manajemen pemasaran. Mengenal pasar dan kebutuhan konsumen. Menentukan strategi pemasaran yang tepat. Membangun jaringan pemasaran yang luas. Menjaga kualitas produk agar konsumen puas. Membuat laporan keuangan secara teratur. Mengelola arus kas dengan baik. Mengidentifikasi sumber pendanaan. Mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam usaha peternakan. Menyusun rencana kontingensi untuk menghadapi risiko.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi

2. Penguatan Kelembagaan Kelompok Peternak Itik Petelur

Pengembangan kelompok peternak itik petelur memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan peternak dan produktivitas peternakan. Namun, banyak kelompok peternak yang masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya modal, terbatasnya akses pasar, dan minimnya pengetahuan manajemen usaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan kelembagaan kelompok agar mampu menciptakan kelompok yang berdaya saing dan mandiri.

Penguatan kelembagaan kelompok penting bagi peternak itik petelur untuk meningkatkan kapasitas kemampuan kelompok dalam mengelola usaha peternakan secara profesional. Memperkuat ataupun mempererat hubungan antar anggota dan meningkatkan rasa memiliki terhadap kelompok. Membentuk kelompok yang mampu bersaing di pasar dan memperoleh keuntungan yang lebih baik. Membebaskan kelompok dari ketergantungan pada pihak luar dan mampu berdiri sendiri (Nur Widodo et al., 2023; Sembiring et al., 2023; Susanto et al., 2022; Yolanda Holle, 2022).

Langkah-langkah penguatan kelembagaan adalah melakukan sosialisasi tentang pentingnya berkelompok dan manfaat yang diperoleh. Membantu pembentukan kelompok tani yang solid dengan struktur organisasi yang jelas. Membuat AD/ART kelompok yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Melakukan pelatihan tentang manajemen usaha, teknik budidaya, pemasaran, dan keuangan. Melakukan kunjungan ke peternakan yang sukses untuk belajar dari praktik terbaik. Memberikan akses kepada anggota terhadap informasi terkini tentang perkembangan teknologi peternakan dan pasar. Penguatan Modal Kelompok, membantu kelompok dalam mengelola keuangan secara

transparan dan akuntabel. Memfasilitasi akses kelompok terhadap sumber pembiayaan, seperti kredit usaha rakyat (KUR). Mendorong kelompok untuk melakukan usaha bersama, seperti pengadaan pakan secara bersama-sama atau pembuatan produk olahan. Pengembangan Pasar, membantu kelompok dalam mencari pasar yang potensial dan mengembangkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Membantu kelompok dalam membangun merek produk yang kuat. Mengikutsertakan produk kelompok dalam pameran dan kegiatan promosi lainnya. Memberikan pendampingan secara berkala kepada kelompok untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja kelompok dan program pendampingan.



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Materi

3. Pemasaran Digital Bagi Peternak Itik Petelur

Pemasaran digital telah menjadi alat yang sangat efektif untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Bagi peternak itik petelur, pemasaran digital menawarkan peluang besar untuk memperkenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas dan membangun merek yang kuat (Sundari & Lestari, 2022).

Mengapa Pemasaran Digital Penting hal ini dikarenakan jangkauan yang luas. Media sosial dan platform digital lainnya memungkinkan peternak menjangkau konsumen di seluruh penjuru dunia. Biaya yang lebih efektif, dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional, pemasaran digital umumnya lebih terjangkau. Dapat menentukan target pasar yang lebih spesifik, dengan data analitik, peternak dapat menargetkan konsumen yang tepat berdasarkan minat, lokasi, dan perilaku mereka. Media sosial memungkinkan peternak berinteraksi langsung dengan konsumen, menjawab pertanyaan, dan membangun hubungan yang kuat.

Strategi pemasaran digital untuk peternak itik petelur adalah website, buat website sederhana yang menampilkan informasi tentang produk, proses produksi, dan cara pemesanan. Gunakan media sosial, buat akun di platform media sosial seperti facebook, instagram, dan tiktok untuk berbagi konten menarik tentang peternakan itik dan produknya. *Google my business* dengan cara daftar bisnis anda di *google my business* untuk meningkatkan visibilitas lokal (Afianti et al., 2023; Febiyanti, 2021).



Gambar 3. Kegiatan Pemberian Materi

Membuat konten menarik, bagikan foto dan video berkualitas tinggi tentang proses produksi, produk akhir, dan aktivitas di peternakan. Tulis artikel tentang manfaat telur itik, resep masakan, dan tips memilih telur yang berkualitas. Gunakan fitur stories di instagram dan facebook untuk berbagi konten yang lebih singkat dan menarik. Interaktif dengan cara balas setiap komentar dan pesan yang masuk dengan cepat dan ramah. Adakan kontes atau giveaway untuk meningkatkan engagement dengan pengikut. Lakukan live streaming untuk menjawab pertanyaan dan memperlihatkan proses produksi secara langsung. Targetkan iklan ke audiens yang spesifik berdasarkan minat, lokasi, dan demografi. Gunakan google ads untuk muncul di hasil pencarian google. Tampilkan iklan di feed instagram atau stories. Kolaborasi dengan influencer di bidang kuliner atau gaya hidup untuk mempromosikan produk. Minta influencer untuk mencoba produk dan memberikan ulasan. Toko Online, buat toko online untuk menjual produk secara langsung kepada konsumen dan Marketplace, Jual produk di marketplace seperti Shopee, Lazada, atau Tokopedia.



Gambar 4. Foto bersama

4. Pengolahan Telur Itik Asin Varian Rasa Pandan

Telur itik asin varian rasa pandan merupakan salah satu inovasi produk olahan telur itik yang semakin diminati. Aroma pandan yang khas memberikan sensasi segar dan berbeda pada telur asin.



Gambar 5. Pengolahan Produk Telur Itik Asin varian rasa pandan

Berikut adalah panduan lengkap pengolahan telur itik asin varian rasa pandan:

Bahan-bahan:

- Telur itik segar
- Garam kasar
- Daun pandan segar
- Pandan Pasta
- Air bersih
- Toples atau wadah kedap udara
- Abu Gosok

Alat:

- Timbangan
- Baskom
- Kain bersih
- Amplas halus (opsional)
- Blender

Langkah-langkah:

1. **Seleksi Telur:** Pilih telur itik yang segar, tidak pecah, dan memiliki ukuran yang seragam.
2. **Pencucian:** Cuci bersih telur itik dengan air mengalir dan sikat lembut. Jika perlu, amplas bagian permukaan telur secara perlahan untuk menghilangkan kotoran yang menempel.
3. **Proses Penghalusan Daun Pandan:** campurkan daun pandan segar dan pandan pasta serta air lalu blender hingga halus
4. **Proses Pencaampuran Abu Gosok dan Daun Pandan:** Campurkan garam kasar, abu gosok, pandan pasta dan daun pandan yang telah dihaluskan dalam wadah besar. Aduk rata hingga garam larut. Perbandingan garam dan air bisa disesuaikan dengan selera, namun umumnya digunakan perbandingan 1:2 (1 bagian garam: 2 bagian air).
5. **Proses Pembalutan Telur dengan Abu Gosok:** Balutkan abu gosok yang telah bercampur dengan pandan dan garam ke telur yang telah dicuci bersih.
6. **Proses Penyimpanan:** Setelah selesai simpan diwadah yang tertutup selama 5 hari untuk mendapatkan rasa asin yang sesuai.
7. **Pengecekan:** Setiap beberapa hari, periksa kondisi telur. Jika sudah terasa asin sesuai selera, telur bisa dikeluarkan dari larutan garam.
8. **Perebusan:** Rebus telur yang sudah diasinkan selama kurang lebih 1 jam. Setelah direbus, dinginkan telur sebelum dikupas.

Tips Tambahan:

- **Waktu Penyimpanan:** Waktu penyimpanan telur yang telah dibalut dengan abu gosok, garam dan pandan akan mempengaruhi tingkat asinnya. Semakin lama disimpan, semakin asin telur.
- **Variasi Rasa:** Selain daun pandan, bisa ditambahkan bahan alami lainnya seperti kunyit, jahe, atau rempah-rempah untuk memberikan rasa yang berbeda.

- **Penyimpanan:** Telur asin yang sudah jadi sebaiknya disimpan di dalam kulkas agar lebih awet.



Gambar 5. Pengolahan Produk Telur Itik Asin

KESIMPULAN

Meningkatkan pengetahuan peternak tentang manajemen usaha merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat yang besar bagi peternak, masyarakat, dan perekonomian daerah. Dengan manajemen usaha yang baik, peternakan itik dapat menjadi usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Penguatan kelembagaan kelompok peternak itik petelur merupakan upaya yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan peternak dan daya saing produk peternakan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, kelompok peternak dapat tumbuh

menjadi kelompok yang mandiri dan berdaya saing.

Pemasaran digital adalah kunci untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar bagi peternak itik petelur. Dengan strategi yang tepat, peternak dapat membangun merek yang kuat, menjangkau konsumen yang lebih luas, dan meningkatkan pendapatan.

Pengolahan telur itik asin dengan varian pandan menambah cita rasa dari telur asin dan juga menambah nilai ekonomi dari produk tersebut.

SARAN

1. Materi Penyuluhan dan pelatihan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan peternak.
2. Pendampingan dalam pengolahan hasil ternak bukan hanya olahan telur itik asin varian pandan tapi dengan olahan produk lainnya..
3. Perlu diadakan penyuluhan lebih intensif mengenai peternakan itik dalam upaya memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat khususnya peternak itik ke arah calon wirausaha baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih atas program Pengabdian Kepada Masyarakat IKU Unhas tahun anggaran 2024. Kepada Pemerintah setempat Kelurahan Manisa, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidrap, Penyuluh Pertanian/Peternakan serta ketua kelompok dan anggota kelompok Mario Marennu Kabupaten Sidrap.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, Y., Ayu Ramadhani, N., Risnandyaa Rahmi, A., & Madiistriyanto, H. (2023). Pemasaran Digital Efektif Dalam Platform Tokopedia: Studi Kasus. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7). <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i7.455>
- Azizah, S. (2022). Sistem Agribisnis Usaha Ternak Itik di Desa Slorok Kecamatan Doko Kabupaten Blitar. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.46575/agrihumanis.v3i1.131>
- Febiyanti, A. M. (2021). Efektivitas Sosial Media Sebagai Media Pemasaran Digital.

- Efektifitas Social Media Sebagai Media Pemasaran Digital, Juni.*
- Mahroby, M. Y., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2021). Analisis Risiko Supply Chain pada Peternakan Itik Petelur Menggunakan Metode SCOR: Studi Kasus pada Peternakan Itik Petelur di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Teknik ITS*, 10(2).
<https://doi.org/10.12962/j23373539.v10i2.68143>
- Mangisah, I., Sumarsih, S., & Rizqiyati, H. (2020). Pengembangan Usaha Peternakan Bebek dan Bandeng melalui Diversifikasi Produk Olahan Bekudi Era New Normal di Kabupaten Kendal. *Jurnal DIANMAS*, 9.
- Nur Widodo, Bakhroini Habriantono, Wahyu Subchan, Arif Muhammad Siddiq, & Hatmiyarni Tri Handayani. (2023). Intensifikasi Usaha Pembibitan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) Melalui Penguatan Kelembagaan Kelompok Usaha Bersama. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i1.5929>
- Purnamasari, D. K., Syamsuhaidi, S., Erwan, E., Wiryawan, K. G., Sumiati, S., & Sulastri, S. (2022). Pendampingan Usaha Peternakan Itik Pada Kelompok Tani Ternak Desa Loyok Kecamatan Sikur Lombok Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1).
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.463>
- Sembiring, M. S., Sitepu, Y. L. B., Dalimunthe, R. F., & Sipayung, A. M. (2023). Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Melalui Pengembangan Organisasi Dan Pelatihan Hasil Pertanian Di Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2).
- Sundari, S., & Lestari, H. D. (2022). Pemasaran Digital dalam Kewirausahaan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
<https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.23>
- Susanto, A., Widodo, W., Handayani, T., & Rahayu, I. D. (2022). Penguatan Kelembagaan Ekonomi Berbasis Agribisnis Jamu Ternak. *Prosiding SENACENTER (Seminar Nasional Cendekia Peternakan)*, 1(1).
<https://doi.org/10.32503/senacenter.v1i1.3>
- Yolanda Holle. (2022). Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Petani. *Sosio Agri Papua*, 11(01).
<https://doi.org/10.30862/sap.v11i01.253>